

**HUBUNGAN PENGETAHUAN *ORAL HYGIENE* DENGAN PERILAKU
ORAL HYGIENE PADA PASIEN
DI KLINIK MAXIMA**

SKRIPSI



Oleh:

Nailal Istiqomah

NIM. 24102366

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Hubungan Pengetahuan Oral Hygiene dengan Perilaku Oral Hygiene pada Pasien di Klinik Maxima* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nailal Istiqomah
NIM : 24102366
Hari, Tanggal : 18 Agustus 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji,

Anita Fataroda, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0716088702

Penguji II

Rohy Ali Permana, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0714069205

Penguji III

Nurul Maurida, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0720018804

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi Jember

Guruh Wirasakti, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIDN. 0705058706

**HUBUNGAN PENGETAHUAN *ORAL HYGIENE* DENGAN PERILAKU
ORAL HYGIENE PADA PASIEN
DI KLINIK MAXIMA**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ORAL HYGIENE KNOWLEDGE AND ORAL
HYGIENE BEHAVIOR
IN PATIENTS AT MAXIMA CLINIC**

Nailal Istiqomah ¹, Nurul Maurida ²

Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi

**Dosen Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas dr. Soebandi
Korespondensi Penulis : nailaistqmh@gmail.com**

Received:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut (*oral hygiene*) merupakan komponen penting dari kesehatan menyeluruh yang memengaruhi kualitas hidup dan fungsi psikososial. Kurangnya pemahaman serta kebiasaan pemeliharaan yang belum optimal berisiko meningkatkan timbulnya karies gigi dan penyakit periodontal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan *oral hygiene* dengan perilaku *oral hygiene* pada pasien di Poli Gigi Klinik Maxima Kabupaten Jember.

Metode: Penelitian kuantitatif korelasional dengan desain *cross-sectional* ini melibatkan 53 pasien Poli Gigi Klinik Maxima yang diperoleh melalui teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur yang mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku *oral hygiene*. Analisis data meliputi analisis univariat untuk gambaran distribusi frekuensi serta analisis bivariat menggunakan uji korelasi *Spearman Rank*.

Hasil: Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan *oral hygiene* pada kategori baik sebanyak 36 orang (67,9%) dan cukup sebanyak 17 orang (32,1%). Pada variabel perilaku *oral hygiene*, mayoritas responden berada pada kategori sedang sebanyak 23 orang (43,4%), diikuti kategori baik 17 orang (32,1%), dan buruk 13 orang (24,5%). Hasil analisis uji *Spearman Rank* menunjukkan hubungan yang signifikan dengan arah korelasi positif yang kuat antara kedua variabel ($r_s = 0,606$; $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan positif yang signifikan antara pengetahuan *oral hygiene* dengan perilaku *oral hygiene*. Semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki pasien, maka semakin baik pula perilaku pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut yang diterapkan. Kendati demikian, masih ditemukannya kesenjangan antara pengetahuan dan perilaku menunjukkan diperlukannya edukasi kesehatan interaktif berbasis intervensi perubahan perilaku secara konsisten di pelayanan kesehatan primer.

Kata Kunci: *oral hygiene*, pengetahuan, perilaku, kesehatan gigi dan mulut.